

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum objek penelitian

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh antara pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Serang tahun 2012-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk tertulis dan sudah ada di pihak lain.

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Sedangkan yang dimaksud reklame adalah benda, alat, atau media yang berbentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang atau badan yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan dan atau dinikmati oleh umum. Pengenaan pajak reklame tidak mutlak ada pada seluruh daerah kabupaten atau kota yang ada di Indonesia, hal ini berkaitan dengan kewenangan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten atau kota untuk mengenakan atau tidak mengenakan suatu jenis pajak kabupaten/kota. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih. Besar kecilnya PAD tergantung kepada

dua instrument yakni pajak dan distribusi daerah yang juga tergantung kepada perekonomian suatu daerah tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data tahunan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang diambil dari BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah) Kab Serang yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.1
Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab Serang Provinsi Banten Tahun 2012-2017 (Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
JANUARI	11580216017	30421031633	21068189031	39603320423	36082567818	21050093562
FEBRUARI	13878760058	46735279818	24074871531	36543455385	38043351912	17811097293
MARET	14770226281	32325827762	23847985033	49388183479	59580120525	26796044063
APRIL	13955260513	27985443143	31032840620	61104358143	60090828739	23048760373
MEI	42725420860	38867972849	38731063452	36886116742	50810312668	29289502661
JUNI	19153169922	32590652330	33436413427	42689395911	52583145367	20391108731
JULI	16505231136	36642558845	52044436342	41968165740	37179078343	22108267082
AGUSTUS	15002895716	23767037634	47570459563	45556060392	61806975269	28107285361
SEPTEMBER	20349668625	31447792265	42842198212	81772166560	39762299811	55034267227
OKTOBER	26360039758	38127432304	50306592914	33495064330	48188041878	29929601407
NOVEMBER	29623044740	25068220641	30842541704	59621875856	47882333340	39008699395
DESEMBER	32647903356	53698151075	68528688368	50977284004	58850160455	31397003198

Sumber: BPKAD Kab Serang diambil pada Maret 2018

Tabel 4.2
Perkembangan Pajak Reklame Kab Serang Provinsi Banten tahun 2012-2017 (Dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
JANUARI	16908998	218142567	81147100	128957855	397553273	164476659
FEBRUARI	198885758	161259880	166454660	163383559	56109330	241430417
MARET	158536838	73505286	128135337	87235094	114157932	100925171
APRIL	51437295	139074812	137226880	197824205	74655484	138405597
MEI	54624428	16541100	119799015	42583137	80339800	69519978
JUNI	60836959	45089632	89966174	150325648	221450051	128073417
JULI	70730189	120792776	77651678	83739787	30252563	121244119
AGUSTUS	50284734	46928729	83641533	38735014	74637578	171031693
SEPTEMBER	53623125	92277805	108224782	99359712	208165602	190462865

OKTOBER	87760783	58654204	79163094	146753467	232581600	163435680
NOVEMBER	64247230	54663655	147755611	176890249	68590724	183957999
DESEMBER	34390686	38854204	71797884	267368205	79564465	79403186

Sumber: BPKAD Kab Serang diambil pada Maret 2018

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebuah data penelitian

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000014
	Std. Deviation	14723826517.16311600
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.050
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada uji normalitas diperoleh Sig sebesar $(0.200) \geq \alpha (0.05)$ hal ini menunjukkan bahwa data pajak reklame dan data pendapatan asli daerah berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^{c,d}					
Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.131	1.34575811E10	2.276

a. Predictors: LAGRES1

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

c. Dependent Variable: Unstandardized Residual

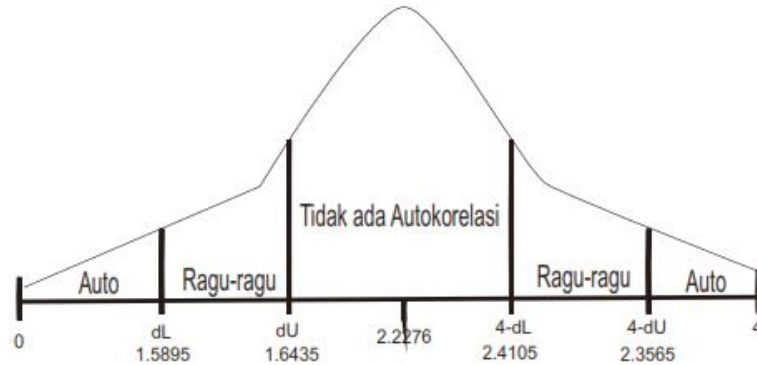
d. Linear Regression through the Origin

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 16.0

Dari tabel *Model Summary* nilai Durbin-Watson sebesar 2.276. Apabila nilai Durbin-Watson didapati DW_{hitung} dengan nilai 2.276 dan diperoleh nilai DW_{tabel} dengan " $k = 1$ " dan " $n = 72$ " dengan nilai DL (batas bawah) sebesar 1.5895 dan nilai DL (batas atas) sebesar 1.6435. Berdasarkan pedoman uji statistik Durbin-Watson, maka apabila DW_{hitung} terletak diantara $(du < d < 4-du)$, yaitu $1.6435 < 2.276 < 2.3565$ maka dapat disimpulkan model persamaan regresi tidak

terindikasi terjadinya autokorelasi dan data dapat digunakan untuk penelitian.

Gambar 4.1 daerah untuk menentukan autokorelasi



Karena nilai $d_u < d < 4 - d_u$ yaitu $1.6435 < 2.276 < 2.3565$ maka dapat disimpulkan model persamaan regresi tidak terindikasi terjadinya autokorelasi dan data dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

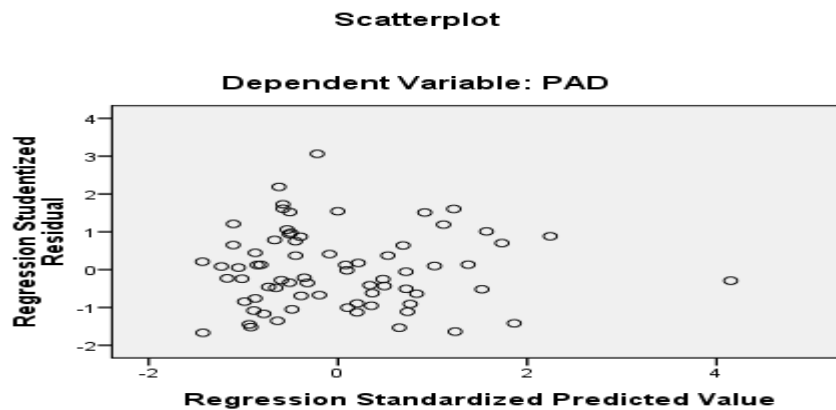
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	240526741	236001912		10.192	.000		
LAG_XI	35.587	0.516					
	-8.019	23.752	-.041	-.338	.737	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 16.0

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dipastikan data itu tidak terjadi heteroskedstissitas dan sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai signifikansi adalah $0.737 > 0,05$ artinya tidak terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini dilakukan melalui SPSS versi 16.0

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 16.0

Untuk mendeteksi terhadap gejala hesteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatter plot* dari gambar di atas terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak melalui data linier. Penelitian ini menganalisis pengaruh yang ditimbulkan variabel X (Pajak Reklame) terhadap variabel Y (Pendapatan Asli Daerah) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Hasil persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6

Persamaan Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2405267413	2360019120.		10.19	.000		
	5.587	516		2			
LAG_XI	-8.019	23.752	-.041	-.338	.737	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 16.0

Dari hasil gambar di atas diperoleh hasil regresi linier sederhana sebagai berikut

$$\text{LAG}_Y = 24052674135.587 + -8.019 + \mu_i$$

- a. Nilai constant Y
 sebesar 24052674135.587. Menunjukkan bahwa ketika nilai variabel X

(Pajak Reklame) adalah Nol.

Maka Pendapatan asli daerah mengalami perubahan sebesar 24.052.674.135.587

- b. Koefisien untuk variabel X (Pajak Reklame) sebesar 8.019 menunjukkan bahwa apabila pajak reklame meningkat 1% maka akan mempengaruhi pendapatan asli daerah sebesar 8.019

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Reni rinawati (2011) Dari hasil penelitiannya bahwa pemungutan pajak reklame tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Surabaya.

3. Uji t

Uji t Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent (X) secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 4.7
Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	3564351486 8.478	3427441197.728		10.399	.000			
X	10.526	25.786	.049	.408	.684	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 16.0

Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak, jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0.408 < 1.66629$) yang artinya tidak adanya pengaruh Antara pajak reklame dengan pendapatan asli daerah.

4. koefisien korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan Antara dua variabel atau lebih juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1 , sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif.

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.131	1.34575811E10	2.276

a. Predictors: LAGRES1

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

c. Dependent Variable: Unstandardized Residual

d. Linear Regression through the Origin

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai R Square adalah 0.144 dan Untuk melihat tingkat hubungan dalam koefisien korelasi terdapat acuan sebagai berikut

Tabel 4.9
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,21-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,379 beradapatabel interval koefisien 0,21-0,399 yang artinya kekuatan hubungan Antarapajakrelamedenganpendapatanaslidaerah adalah rendah

5. Koefisien determinasi

Koefesideterminasiadalahangka yang menyatakan kontribusiataupengaruh yang diberikanvariabel X kepadavariabel Y.

Tabel 4.10**Koefisien Determinasi**

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379 ^a	.144	.131	1.34575811E10	2.276

a. Predictors: LAGRES1

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

c. Dependent Variable: Unstandardized Residual

d. Linear Regression through the Origin

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 16.0

Nilai R Square di atas adalah 0,144 hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel pajak reklame pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah adalah 0,144% yang artinya pengaruh pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah adalah kecil sebesar 0,144%